

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor *Building Consturction*

Arifin Siagian

arief.agian@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kinerja keuangan terhadap harga saham dan menjadikan bahan pengambilan keputusan kepada investor pada perusahaan sub sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 data dari 9 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 yang memenuhi kriteria. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turn over, Net Profit Margin.*

Pendahuluan

Ketidakpastian perekonomian global saat ini secara tidak langsung sangat berdampak pada perekonomian di Indonesia, keadaan politik dalam negeri turut serta menjadi pengaruh pergerakan perekonomian di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan – perusahaan di dalam negeri. Persaingan ini membuat setiap perusahaan berlomba – lomba meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Di era Pemerintahan saat ini yang tergolong gencar dalam melakukan pembangunan infrastruktur. Tercatat dalam 5 tahun pemerintahan Presiden Joko Widodo dari tahun 2015 - 2019 pemerintah telah membangun jalan nasional sepanjang 4,119 Km. Pemerintah juga terus membangun jalan tol karena pemerintah menyadari bahwa pentingnya jalan tol bagi pengiriman logistik, maka dari itu pemerintah saat ini terus mengebut dalam pembangunan jalan tol. Sepanjang periode 2015 – 2019 pemerintah telah membangun jalan tol sepanjang 1.852 Km (www.cnnindonesia.com). Gencarnya pembangunan infrakstruktur di Indonesia memungkinkan terjadinya peningkatan kinerja keuangan perusahaan di sektor *building construction* namun tidak pada harga sahamnya. Sektor ini mencatatkan penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2015 – 2019. Salah satu yang diharapkan investor adalah meningkatnya harga saham perusahaan, dan dalam melakukan pertimbangan dalam investasi dibutuhkan analisis kinerja keuangan.

Kinerja keuangan menjadi suatu indikator untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan di tengah banyaknya tantangan serta hambatan pada saat ini. Salah satu alat untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan adalah laporan keuangan, laporan keuangan menggambarkan refleksi dari kinerja perusahaan yang di cerminkan pada gambaran neraca, laporan laba rugi, & cash flow (Anton, 2017). Perkembangan posisi keungan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan dalam skala besar ataupun kecil, akan mempunyai perhatian besar, terutama dalam perkembangan dunia usaha saat ini. Selain itu, kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami

kebangkrutan. Untuk menghindari hal tersebut maka seorang manajer perusahaan sangatlah penting untuk selalu berusaha semaksimal mungkin agar keberlangsungan perusahaan dapat terus berjalan sesuai dengan harapan pemilik dari perusahaan itu sendiri. Manajer perusahaan harus dapat memahami kondisi dari keuangan perusahaannya, karena kondisi keuangan akan mempengaruhi keberlangsungan bisnis secara keseluruhan (Debby, 2018). Analisa laporan keuangan sendiri juga dapat digunakan oleh pihak luar sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan pada sektor ini. Dengan melakukan analisis pada laporan keuangan akan membantu pihak yang berkepentingan dalam melakukan kebijakan, pengambilan keputusan, serta menjadikan bahan evaluasi. Analisis ini dapat membantu manajer perusahaan untuk dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dan meningkatkan daya saing.

Untuk menilai kinerja perusahaan dibutuhkan alat tolak ukur, alat yang sering digunakan adalah rasio. Dengan mengkaji rasio keuangan, investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut dan dapat membandingkan kinerja perusahaan satu dengan yang lain. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi salah pengambilan keputusan dalam menempatkan dana untuk berinvestasi, sebab investor menginginkan dananya di tempatkan di tempat yang tepat guna menjamin peningkatan nilai dari investasinya. Dalam melakukan analisis laporan keuangan investor dapat memperhatikan beberapa rasio keuangan diantaranya seperti rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *aktivitas*, dan rasio *profitabilitas*.

Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu – waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat untuk membayar berupa aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban yang harus segera dibayar atau hutang lancar (Brigham dan Houston, 2014). Rasio *likuiditas* sendiri juga mengaju pada kecepatan dan kemudahan dari suatu aset untuk dapat diubah kembali menjadi uang tunai atau kas, seperti yang dikemukakan oleh (Ross dan Westerfield, 2009)

Rasio *solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Munawir, 2007).

Rasio *aktivitas* merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada perusahaan itu sendiri (Denny, 2018).

Rasio *profitabilitas* merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan serta keputusan yang dilakukan oleh manajemen, profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan, salah satunya adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa laporan keuangan, hasil operasi, dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2014).

Rumusan Masalah

Kondisi harga saham yang terus menurun dapat membuat sudut pandang investor terhadap perusahaan ikut menurun. Penurunan harga saham dapat terjadi dan dialami oleh semua sektor perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap harga saham?

2. Apakah rasio aktivitas (*total asset turn over*) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah rasio profitabilitas (*net profit margin*) berpengaruh terhadap harga saham?

Tinjauan Literatur

Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham telah dilakukan oleh (Dewi & Sholihin, 2020), (Rina, 2020) dan (Pratiwi, Miftahuddin. & Amelia 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, Miftahuddin. & Amelia 2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sholihin, 2020) dan (Rina, 2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap harga saham telah dilakukan oleh (Sari, 2020) (Diah, 2020) dan (Ferren, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Diah, 2020) dan (Ferren, 2020) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham telah dilakukan oleh (Rina, 2020) dan (Pratiwi, Miftahuddin. & Amelia 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Rina, 2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, Miftahuddin. & Amelia 2020). menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham telah dilakukan oleh (Eko, 2018), (Deisy, 2013), (Dewi & Sholihin, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Eko, 2018) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Deisy (2013) dan (Dewi & Sholihin, 2020) menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis

Menurut Prof. Dr. S. Nasution (2000) menyatakan bahwa hipotesis adalah dugaan tentang apa yang kita amati dalam upaya untuk memahaminya. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan (*declarative*) dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel satu dengan lainnya.

Berdasarkan perumusan masalah yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.
- H₂ : Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham.
- H₃ : Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
- H₄ : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode

tahun 2015-2019. Data laporan keuangan diperoleh dari website resmi BEI dan website resmi perusahaan, dalam penelitian ini terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti yaitu sudah terdaftar dan menerbitkan laporan keuangannya secara 5 tahun berturut-turut, berikut adalah daftar perusahaannya :

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
4	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
5	PTPP	PP (Persero) Tbk.
6	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
7	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
8	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
9	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Table 1 Daftar Perusahaan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara untuk menggambarkan dan menyajikan informasi dari sejumlah besar data. Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam analisis data adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable penelitian yang ada dalam model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan distribusi normal. Sebelum melakukan uji hipotesis, pengujian ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian Asumsi Klasik yang digunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Menurut (Imam Ghozali, 2018:161) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan kepengamatan lainnya (Ghozali, 2018:176).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi adalah metode pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji hipotesis maka model ditentukan pada model empirisnya.

a. Koefisien Determinasi (Rsquare)

Koefisien determinasi (R^2) adalah model untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .

b. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a .

c. Uji Signifikansi Individual (Uji T)

Uji signifikansi t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:99).

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	928.1632472
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,278 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.653	1.531
	TATO	.504	1.983
	DER	.434	2.305
	NPM	.849	1.177

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil uji multikolonieritas yang disajikan pada table diatas menunjukkan bahwa semua variable memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonierias diantara variable independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1753.297	675.693		2.595	.013
	CR	-213.766	285.555	-.140	-.749	.458
	TATO	-546.470	359.022	-.324	-1.522	.136
	DER	-113.070	115.203	-.226	-.981	.332
	NPM	-1358.945	1713.399	-.130	-.793	.432

a. Dependent Variable: abresid3

Hasil uji heteroskedestisitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing – masing variabel memiliki nilai sig. sebesar 0,458(CR), 0,136(TATO), 0,332(DER), 0,432(NPM) dimana nilai tersebut berada di atas nilai (*Sig.* > 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi tersebut terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-305.66844
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	16
Z	-2.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.067

a. Median

Hasil uji autokorelasi yang disajikan pada table diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,067 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Kelayakan Model
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.200	973.466

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 22%, hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas sebesar 22% sedangkan sisanya sebesar 80% (100%-22%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14184540.38	4	3546135.096	3.742	.011 ^b
	Residual	37905428.59	40	947635.715		
	Total	52089968.98	44			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO, DER

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3.742 dengan probabilitas $0,011 < 0,05$. Hal ini mengindikasi bahwa model yang digunakan pada penelitian ini layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan model regresi ini fit untuk menjelaskan pengaruh likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parameter Individual (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2725.461	1189.218		2.292	.027
	CR	-34.457	502.576	-.011	-.069	.946
	TATO	-1581.844	631.876	-.475	-2.503	.016
	DER	59.077	202.756	.060	.291	.772
	NPM	-2511.951	3015.576	-.122	-.833	.410

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji T pada table diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Variable X1, Likuiditas (CR) memiliki nilai t hitung sebesar -0.069 dengan nilai signifikan sebesar 0,946. Hal ini menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,946 > 0,05$). Maka hal ini menunjukkan H1 ditolak dan menerima H0, yang berarti bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki pengaruh negative terhadap harga saham.
- b) Variable X2, Aktivitas (TATO) memiliki nilai t hitung sebesar -2.503 dengan nilai signifikan sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,016 < 0,05$). Maka hal ini menunjukkan H2 ditolak dan menerima H0, yang berarti bahwa variabel Aktivitas (TATO) memiliki pengaruh negative terhadap harga saham.
- c) Variable X3, Solvabilitas (DER) memiliki nilai t hitung sebesar .291 dengan nilai signifikan sebesar 0,772. Hal ini menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,772 > 0,05$). Maka hal ini menunjukkan H3 diterima dan menerima H0, yang berarti bahwa variabel Solvabilitas (DER) memiliki pengaruh positive terhadap harga saham.
- d) Variable X4, Profitabilitas (NPM) memiliki nilai t hitung sebesar -.833 dengan nilai signifikan sebesar 0,410. Hal ini menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,410 > 0,05$). Maka hal ini menunjukkan H4 ditolak dan menerima H0, yang berarti bahwa variabel Profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh negative terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji t variable likuiditas menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0.069 dengan nilai signifikan sebesar 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% ($0,946 > 0,05$). Sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini mengartikan bahwa variable likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sholihin, 2020) dan (Rina, 2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan jika likuiditas menurun tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh Aktivitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji t variabel aktivitas menunjukkan bahwa t hitung sebesar --2.503 dengan nilai signifikan sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% ($0,016 < 0,05$). Sehingga H2 ditolak dan H0 diterima. Hal ini mengartikan bahwa variable aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan jika aktivitas menurun tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji t variable solvabilitas menunjukkan bahwa t hitung sebesar .291 dengan nilai signifikan sebesar 0,772. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% ($0,772 > 0,05$). Sehingga H3 diterima dan H0 diterima. Hal ini mengartikan bahwa variable solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, Miftahuddin. dan Amelia 2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa solvabilitas menjadi salah satu faktor yang mampu mempengaruhi pergerakan harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji t variable likuiditas menunjukkan bahwa t hitung sebesar -.833 dengan nilai signifikan sebesar 0,410. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% ($0,410 > 0,05$). Sehingga H4 ditolak dan H0 diterima. Hal ini mengartikan bahwa variable profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eko, 2018) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan jika profitabilitas menurun tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Kesimpulan

1. Hasil analisis Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya jika nilai *Current Ratio* rendah tidak sepenuhnya membuat harga saham semakin menurun.
2. Hasil analisis Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya jika nilai *Total Asset Turn Over* rendah tidak sepenuhnya membuat harga saham semakin menurun
3. Hasil analisis *Solvabilitas* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi sepenuhnya membuat harga saham ikut naik yang menandakan semua asset perusahaan yang bersumber dari hutang dapat dikelola dengan baik oleh management.
4. Hasil analisis profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai profitabilitas yang rendah tidak sepenuhnya membuat harga saham ikut rendah.

Daftar Pustaka

- Afriyeni (2018). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT BPD Sumatera Barat
- Ameliya, W. R., Pratiwi, S. M., Miftahuddin (2020). Pengaruh CR, DER, dan EPS terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).
- Brigham & Houston (2013). Dasar – dasar manajemen keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Darwis, H., Wulandari, T. (2019). Analisa Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas dalam laporan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No.1

- Endri & Rusdana, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tembakau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 6 (2).
- Erica, D. (2018). Analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia TBK. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2, No. 1
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 20. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro
- Hamdany, D. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. *eJournal Adminstrasi Bisnis*, 2018, 6 (1): 302-316.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190214123837-4-55506/sederet-bukti-konkret-pembangunan-infrastruktur-era-jokowi>
- Jonatan, B. I. (2018). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan dengan menggunakan *dupont system*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2
- Pradita, R. (2020). Pengaruh current ratio, return on asset, dan debt equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI
- Rauf, D.A. (2013). Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham PT. Indosat Tbk
- Ross, Westerfield, & Jordan (2009). Pengantar Keuangan Perusahaan *Corporate Finance Fundamentals*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sari, A. I. (2020). Pengaruh total asset turnover, fixed asset turnover, dan inventory turnover terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2018 di Bursa Efek Indonesia.
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh quick ratio total asset turnover dan return on investment terhadap harga saham. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2
- Solihin, D. & Dewi, I. K. (2020). Pengaruh current Ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan & koperasi*, Vol. 2, No. 9
- Sukmawati, F. P. (2020). Analisis pengaruh current ratio (cr), debt to equity ratio (der), return on asset (roa), dan total asset turn over (tato) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia
- Trianto, A. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Bukit Asam (Persero) TBK Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol.8, No.2
- Utami, N. S. (2018). Analisa kinerja sektor ritel Indonesia. *Vol. 1, No.1*
- Utama, E. W. (2018). Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia TBK Tahun 2011-2016. *JMM Online* Vol. 2, No.1, 35-43.